

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang sedang berkembang, dan untuk semua itu perlu diperhatikan kesejahteraan dari masyarakatnya. Banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat, diantaranya kesejahteraan dibidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang pemukiman, dll.

Menurut Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999 yang mengamanatkan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan dan kedudukan masyarakat, khususnya untuk perempuan, perlu dibentuk satu lembaga yang mampu mengemban kebijakan nasional untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender, meningkatkan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan, kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Untuk itu pada era Kabinet Gotong Royong, berdasarkan Kep.Pres Nomor 101 dibentuk Lembaga Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan yang mempunyai kedudukan, tugas dan kewenangan serta menyelenggarakan fungsi-fungsi:

1. Membantu Presiden dalam merumuskan kebijakan dan koordinasi di bidang Pemberdayaan Perempuan (PP) dan peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Anak (KPA).

2. Mengkoordinasi dan meningkatkan keterpaduan penyusunan rencana, pemantauan dan evaluasi terhadap Program PP termasuk KPA.
3. Peningkatan peran serta masyarakat dibidang PP termasuk KPA untuk mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan Gender (KKG) serta KPA.
4. Mengkoordinasikan kegiatan instansi pemerintah, swasta dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dalam rangka pembangunan PP termasuk peningkatan KPA.
5. Menyampaikan hasil evaluasi, saran dan pertimbangan di bidang tugas dan fungsinya kepada Presiden.

Mengingat dari kurang lebih 204 juta penduduk Indonesia yang merupakan negara ke-4 terbesar di dunia dalam jumlah penduduknya. Lebih dari 50% adalah perempuan, dari jumlah tersebut 65% berada pada usia produktif 15-64 tahun, dan berkualitas rendah.

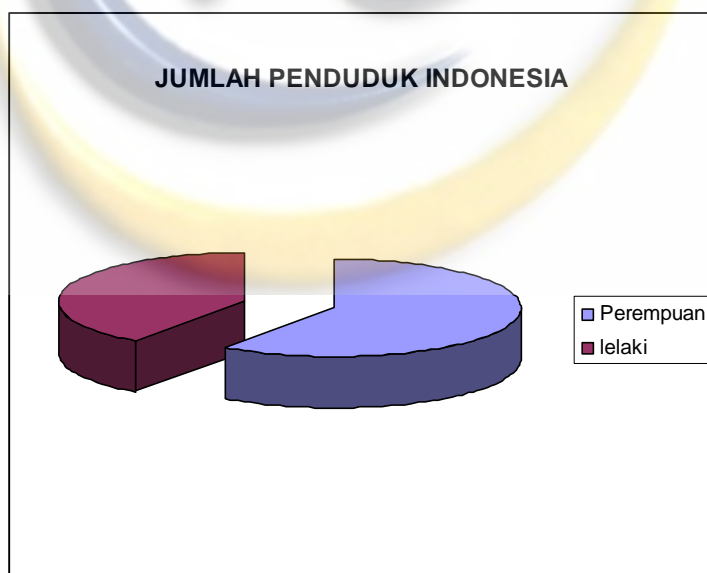


Diagram 1.1 Jumlah Penduduk di Indonesia

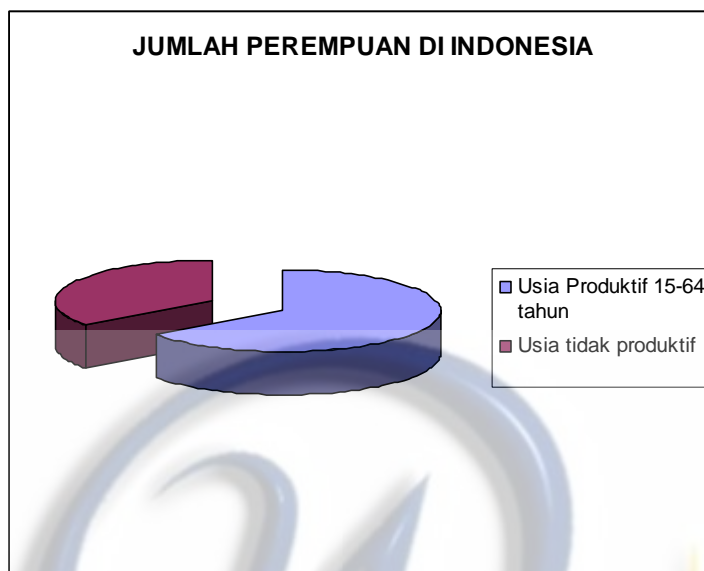


Diagram 1.2 **Jumlah Perempuan**

Apabila jumlah penduduk perempuan yang besar ini berkualitas dan dapat berperan secara optimal, merupakan asset nasional yang besar. Sebaliknya, jika penduduk perempuan tidak dapat mengembangkan potensinya secara optimal maka akan menambah beban bangsa serta mengurangi nilai hasil pembangunan yang telah dan akan dicapai. Untuk itu, optimalisasi penduduk sebagai sumber daya pembangunan harus mempertimbangkan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup baik laki-laki maupun perempuan untuk dapat berperan dalam pembangunan.

Kondisi perempuan pada saat ini masih sangat memprihatinkan. Berdasarkan hasil Sensus tahun 1996 dan tahun 1999 BPS mengungkapkan bahwa jumlah penduduk miskin telah bertambah hampir 50%, yaitu dari 34 juta pada tahun 1996 menjadi 48 juta pada tahun 1999 sebagai dampak dari krisis ekonomi yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997. Pada

periode tersebut, jumlah rumah tangga miskin telah pula bertambah dari sekitar 6,36 juta menjadi sekitar 9,64 juta. Jumlah rumah tangga miskin yang dikepalai perempuan bertambah sebesar 45,9%, dari 0,71 juta menjadi 1,03 juta. Kenyataan ini memerlukan upaya yang sangat serius. Upaya-upaya penghapusan kemiskinan dengan berdasarkan pada pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, pembangunan sosial, perlindungan lingkungan, memerlukan keterlibatan perempuan.

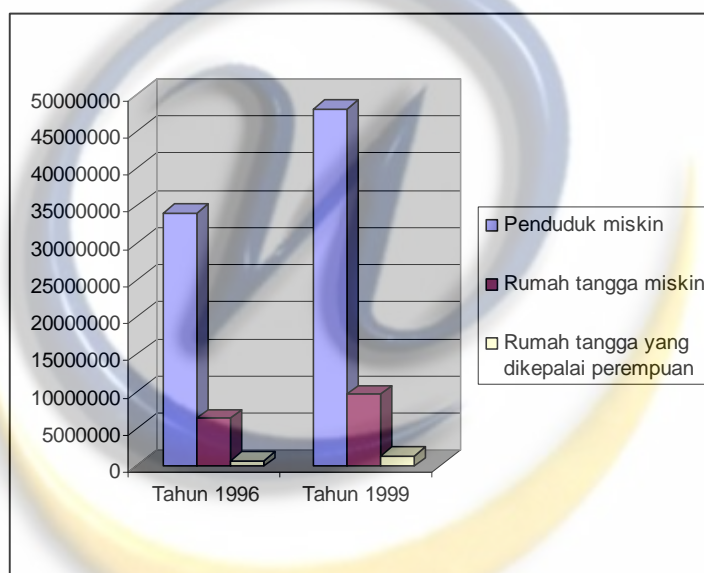


Diagram 1.3 **Jumlah Penduduk Miskin**

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan adalah melalui Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS). Program ini merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam serta lingkungan untuk mewujudkan dan mengembangkan

keluarga sehat sejahtera dan bahagia untuk pembangunan masyarakat desa dan kelurahan, dengan perempuan sebagai penggeraknya.

Penulis dalam hal Tugas Akhir D3 program multimedia, mengambil contoh dari keberhasilan dari program P2KSS yang dilakukan di tiap-tiap daerah, salah satu contohnya di Bogor. Lokasi P2WKSS ini berada di Kelurahan Sindangsari, Suka Damai, Cimahpar, Situ Gede dan Kelurahan Katulampa yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat nomor 260 / Kep.352- Bansos / 2003, tentang penetapan lokasi desa / kelurahan Binaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera tentang penunjukan kelurahan Katulampa dan kelurahan Sindangsari sebagai lokasi kelurahan Binaan Program P2WKSS. Kedua kelurahan tersebut menunjukkan perkembangan yang menggembirakan selanjutnya melalui seleksi ketat akhirnya ditetapkan berdasarkan Surat Walikota Bogor No 140/sprint 39-BPM-PS tentang Pembinaan secara terpadu di lokasi P2WKSS.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Ditinjau dari latar belakang maka penulis merumuskan masalah dan membatasinya hingga tidak keluar dari apa yang menjadi tujuan penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

1.2.1 Perumusan Masalah

Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah salah satunya adalah pemberdayaan peranan perempuan dalam pembangunan

melalui program terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS).

Program terpadu P2WKSS telah menunjukkan kesuksesannya namun belum merata keseluruh daerah di Indonesia maka dengan itu penulis dalam tugas akhir D3 ini membuat sebuah Informasi dengan proses pengolahan melalui media audio visual yang efektif untuk memberikan motivasi, kepada para perempuan di tiap-tiap daerah di Indonesia dalam peranannya menuju kesejahteraan.

Informasi ini berupa sebuah rangkaian kegiatan para perempuan di tiap-tiap daerah dalam perannya meningkatkan kesejahteraan keluarga dan lingkungan masyarakat melalui pemanfaatan dan pengembangan potensi yang ada. Informasi ini dapat juga digunakan untuk membantu para panitia P2WKSS tentang program terpadu P2WKSS dalam menjelaskan visi dan misi kepada warga binaan dari program terpadu P2WKSS.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya bidang garapan pada program terpadu P2WKSS ini maka penulis hanya mengambil contoh pada salah satu bidang saja yaitu Bidang Ekonomi dalam hal rumah industri.

1.2.2.1 Tema

Dengan menggambarkan segala jenis kegiatan dalam pemanfaatan sebuah potensi maka penulis membuat sebuah TV program dengan tema “**Wanita dan Usaha**”.

“**Wanita dan Usaha**” ini menceritakan sedikit masalah pada umumnya dan penanggulangannya melalui peran para perempuan di tiap-tiap daerah dalam pemanfaatan dan pengembangan sebuah potensi. Seperti contohnya pemanfaatan lahan kosong untuk ditanami, dan macam-macam tumbuhan yang dimanfaatkan dan dikembangkan.

1.2.2.2 Media

Proses pengolahan informasi dari tema yang menjadi bahan dasar yang telah ditentukan ini, memerlukan media tersendiri sebagai wadah atau perantara yang bisa menjadikan pesan tersebut bisa disampaikan dan di transformasi ke dalam bentuk pesan terapan yang mudah dimengerti oleh sasarannya.

Pemilihan media informasi tersebut menyangkut keefektifan penyampaian dan penyebarluasannya ke berbagai sasaran, dengan melihat informasi yang penulis ingin sampaikan maka penulis menyampaikan sebuah informasi melalui media TV.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Tugas Akhir D3, Desain Multimedia Fakultas Desain Komunikasi Visual Widyatama yang bertemakan “**WANITA DAN USAHA**” ini sebagai bentuk pemaparan informasi mengenai sebuah pemanfaatan dan

pengembangan sebuah potensi melalui peran para perempuan ditiap-tiap daerah.

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari Pembuatan TV Program **“Wanita dan Usaha”** yaitu:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat umum khususnya wanita tentang berbagai macam potensi yang dapat di gali dari lingkungan sekitar.
2. Memberikan motivasi kepada tiap-tiap wanita dalam perannya mensejahterakan keluarga hingga lingkungan sekitar.
3. Membantu program terpadu P2WKSS dalam mempresentasikan programnya pada warga binaan yang akan datang.
4. Mengenalkan kepada masyarakat pada umumnya tentang sebuah potensi yang dapat dijadikan suatu ciri khas bagi tiap-tiap daerah untuk dilestarikan atau dikembangkan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari maksud dan tujuan ini penulis membaginya menjadi dua, yaitu tujuan internal dan eksternal.

1.3.2.1 Internal

Adapun tujuan internal penulis membuat TV program **“Wanita dan Usaha”** adalah:

1. Menambah wawasan penulis tentang ciri khas yang berasal dari tiap-tiap daerah dan membudidayakan ciri khas tersebut.
2. Penulis dapat mempraktekan langsung bidang ilmu yang didapat dari kampus Universitas Widyatama pada Fakultas Desain Komunikasi Visual khususnya Desain Multimedia.

1.3.2.2 Eksternal

Adapun tujuan eksternal penulis membuat TV program ini, melalui penelitian pada program P2WKSS dalam bidang ekonomi ini adalah:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.
2. Dengan TV Program ini penulis berharap dapat mengembangkan sebuah potensi ditiap daerah di Indonesia.
3. Masyarakat pada umumnya dapat membudidayakan ciri khas dari tiap-tiap kota
4. Mengajak masyarakat dalam perannya meningkatkan kesejahteraan lingkungannya.

1.4 Pemberi Tugas

Nama : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan
Penanggulangan Sosial (BPMPS) Pemda Tingkat II /
Kotamadya Bogor.

Alamat : Jl. Merdeka No. 142 Bogor

Kontak Person : Yani Rokhyani, SE, MM

No. Telepon : 081 717 4383

1.5 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini penulis membuat sistematika dari tiap-tiap bab yang penulis tuliskan pada laporan tugas akhir ini

Bab I Pendahuluan

Membahas tentang perkembangan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, khususnya pemberdayaan peranan wanita dalam peningkatan kesejahteraan dan membahas beberapa permasalahan yang berhubungan dengan maksud dan tujuan.

Bab II Analisa Masalah

Menerangkan tentang beberapa tinjauan teori yang berhubungan dengan dilaksanakannya Tugas Akhir ini, dan menerangkan tentang pengambilan media yang akan diangkat, serta profil dan struktur organisasi dari P2WKSS dan sarana pendukung, dan pembiayaannya.

Bab III Pemecahan Masalah

Menerangkan tentang konsep-konsep aplikasi pembuatan yang mengacu pada teori yang dipakai, dan memberikan gambaran tentang ruang lingkup keseluruhan kepribadian profil dari peran para wanita, dengan memecahkan beberapa solousi penggunaan konsep yang akan dirancang yaitu berupa konsep desain, konsep visual, dan konsep audio.

Bab IV Rincian Tugas

Rincian tugas ini menerangkan proses pembuatan TV Program yang isinya meliputi pembuatan sinopsi cerita, Script, linestory, dan storyboard.